

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian difusi inovasi Sistem Informasi Kota Jambi (SIKOJA) oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jambi yang telah peneliti lakukan ini memiliki sasaran untuk mengetahui bagaimana difusi inovasi SIKOJA dan menganalisisnya dengan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers, sehingga dapat diketahui proses difusi inovasi SIKOJA sudah berjalan dengan cukup baik. Inovasi Sistem Informasi Kota Jambi (SIKOJA yang dibuat oleh Diskominfo Kota Jambi merupakan suatu hal atau ide baru yang hadir ditengah masyarakat Kota Jambi. Tujuan dari SIKOJA dalam mendukung penerapan *Smart City* Kota Jambi adalah dengan menggabungkan seluruh *website*, aplikasi, layanan dan informasi yang ada pada seluruh OPD di Kota Jambi ke dalam satu aplikasi berbasis *smartphone*. Manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya SIKOJA adalah masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan informasi di Kota Jambi yang bisa diakses oleh masyarakat dimana saja dan kapan saja. Proses difusi inovasi SIKOJA dilakukan dengan menggunakan media massa dan saluran interpersonal sebagai saluran komunikasi masih belum berjalan dengan baik. Pada saluran media massa, diskominfo memanfaatkan internet untuk menyebarkan informasi inovasi melalui sosial media berupa *website*, *Instagram* dan kanal *Youtube* yang dikelola oleh dinas. Saluran interpersonal yang dilakukan pada difusi inovasi SIKOJA menggunakan cara langsung berupa sosialisasi kepada masyarakat. Informasi yang disampaikan sudah informatif, akan tetapi perlu digencarkan dan ditingkatkan lagi dalam sosialisasinya dengan memperhatikan skala waktu dalam penyampaian informasi inovasi SIKOJA. Baik itu melalui saluran media massa ataupun saluran interpersonal langsung.

Jangka waktu pada Inovasi SIKOJA dalam difusi inovasi ke masyarakat sudah dilakukan dari mulai SIKOJA diresmikan hingga sampai saat penelitian dilakukan. Adanya beberapa upaya dalam peningkatan kualitas SIKOJA agar dapat terus berkembang dan bisa diketahui oleh masyarakat seperti, melakukan pembaharuan versi dan menambahkan SIKOJA ke sistem operasi *ios*. Tingkat pengadopsian SIKOJA di masyarakat dinilai masih rendah, mulai dari rilis pada tahun 2019 sampai tahun 2022, jumlah unduhan SIKOJA mengalami penurunan tiap tahunnya. Ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum tahu akan adanya SIKOJA, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap proses adopsi inovasi itu sendiri. Terakhir, pada sistem sosial yang terjadi di difusi inovasi ini melibatkan dinas komunikasi dan informatika selaku pemilik inovasi, pihak terkait berupa OPD yang aplikasi dan layanannya termuat di dalam SIKOJA serta masyarakat Jambi yang menjadi sasaran dari inovasi ini. Diskominfo beserta OPD melakukan kerja sama dalam pemuatan layanan dan informasi ke dalam SIKOJA, OPD sebagai pihak terkait juga ikut berperan dalam membantu menyebarkan informasi SIKOJA kepada masyarakat. Adanya inovasi SIKOJA juga memberikan dampak positif, baik terhadap dinas maupun masyarakat. Bagi dinas, SIKOJA menjadi salah satu poin penting dalam mengoptimalkan penyelenggaraan *smart city* di Kota Jambi. Sedangkan bagi masyarakat, dengan adanya SIKOJA dapat memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dan layanan yang ada di Kota Jambi cukup melalui *smartphone* dengan mengunduh SIKOJA.

6.2 Saran

Melihat paparan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan

dan masukan dalam pelaksanaan difusi inovasi SIKOJA oleh Diskominfo Kota Jambi menjadi lebih baik lagi, sebagai berikut:

1. Diskominfo Kota Jambi dalam penyebaran informasi inovasi SIKOJA dapat dilakukan dengan melibatkan *influencer* yang ada di Kota Jambi seperti, selebgram, youtuber dan pegiat sosial media lainnya. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan popularitas mereka di media sosial dan sudah banyak dikenal oleh warga Jambi untuk mempromosikan SIKOJA.
2. Penyebaran informasi SIKOJA oleh Diskominfo Kota Jambi melalui media sosial harus memperhatikan skala waktu dalam mengunggahnya. Informasi yang diunggah secara berkala akan sering muncul di sosial media, sehingga akan mempercepat informasi sampai ke masyarakat.
3. Diskominfo Kota Jambi dalam menggabungkan aplikasi dan layanan informasi yang ada di dalam SIKOJA ketika mengaksesnya tidak terpisahkan lagi. Semua langsung dimuat tanpa harus mengunduh aplikasi yang lain lagi.

